

**KATA KERJA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA KONJO**

**(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

**JURNAL**

**Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sastra**

**Oleh:**

**NOVITA ALI**

**14091102003**

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2018**

## ABSTRACT

*The research which entitled, "Verbs in English and Konjo Language: A Contrastive Analysis" aims at classifying, identifying and analyzing the kinds of verbs in these two languages and finding out the similarities and differences between both languages.*

*The English data have been collected from English books "Modern English" by Marcella Frank 1972 and the articles on internet, whereas the data of Konjo Language have been collected from informants.*

*In English, the kinds of verbs may be classified by complement of verb and form of verb involves predicating or linking verbs, transitive or intransitive verbs, reflexive verbs, auxiliary or lexical verbs and finite or non-finite verbs and in Konjo language it concerns predicating or linking verbs, transitive or intransitive verbs and lexical verbs.*

*Theoretically, this research gives contribution toward the knowledge development in contrastive analysis especially verbs in English and Konjo language. Practically, this research can be used as a reference for further research.*

-----  
*Keywords: Kinds of Verbs in English, Konjo Language, Contrastive Analysis.*

## PENDAHULUAN

Bahasa memegang peran penting dalam kehidupan kita. Orang menggunakan bahasa untuk mengekspresikan ide, keinginan, dan perasaan mereka melalui proses komunikasi dengan orang lain. Bahasa memiliki banyak kaitan dengan berbagai aspek kehidupan manusia yang dapat dipelajari dari aspek-aspek tertentu. Chomsky (1957:13) mengatakan bahwa bahasa adalah "satu set (terbatas atau tidak terbatas) dari kalimat, masing-masing panjangnya terbatas dan dibangun dari kumpulan elemen yang terbatas". Menurut Gleason (1958: 2) studi tentang bahasa disebut linguistik. linguistik adalah ilmu yang memahami bahasa dari sudut pandang ilmiah.

Bahasa Konjo di Sulawesi Selatan termasuk dalam bahasa Austronesia. (<http://www.ethnologue.com/showfamily.asp?subid=1496-16>). Bahasa di Sulawesi Selatan terdiri dari 35 bahasa lokal (Abas, 1990; Grimes and Grimes, 1987). Dari 35 bahasa daerah tersebut terdapat bahasa Makassar, Konjo, dan Selayar. Ketiga bahasa ini sudah ditetapkan sebagai bahasa (Abas, 1990; Grimes dan Grimes, 1987). Bahasa Konjo dibagi menjadi dua kelompok yaitu Konjo Pegunungan dan Konjo Pesisir. Konjo pegunungan memiliki jumlah penutur sekitar 100.000 orang yang mendiami wilayah di sekitar Gunung Bawakaraeng, dan "Konjo Pesisir" juga memiliki penutur sekitar 100.000 orang, yang mendiami wilayah di sekitar pantai Teluk Bone. Namun, pada tingkat morfonemik, morfologis, dan sintaksis mereka hampir identik. Menurut Gibson (2009) telah ada sejumlah studi dalam bahasa Konjo khususnya Konjo Pegunungan yang sudah diterbitkan oleh dan Rottger - Rossler (1983). Fokus penelitian ini ialah Konjo pesisir. Penulis memilih Kecamatan Herlang sebagai tempat untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian ini menyangkut tentang salah satu kelas kata. Menurut Aarts dan Asrts (1982:22), kelas kata dibagi menjadi dua kelompok: kelas kata mayor atau utama dan kelas kata minor. Kelas kata utama atau yang disebut juga kelas kata terbuka adalah kumpulan kata atau kelompok kata yang tidak terbatas dan sangat luas, karena kelompok kelas kata tersebut terbuka untuk penambahan kata baru. Dalam bahasa Inggris kelas kata utama dibagi menjadi empat kategori, seperti: kata kerja: (baca, dengar, ajarkan), kata benda: (botol, pisau, piring), kata sifat: (tampan, cantik, tinggi) dan kata keterangan: (sangat, awal). Kelas kata minor adalah kelas kata tertutup dan terbatas, karena tidak dapat dibuat atau ditambahkan kata baru. Dalam bahasa Inggris kelas kata minor dibagi menjadi tujuh kategori: kata depan: (pada, dalam, pada), kata penghubung: (dan, tetapi, untuk), artikel:

(a, an, the), angka: (satu, dua, tiga, pertama, kedua, ketiga), nomor kata: (beberapa, setiap, masing-masing, beberapa), dan kata ganti: (Saya, Anda, mereka, kami).

Penelitian ini terfokus pada kata kerja sebagai kelas kata untuk menjadi ruang lingkup penelitian. Menurut Frank (1972:47) kata kerja adalah bagian paling kompleks dalam berbicara. Pengaturannya bervariasi dalam menentukan berbagai jenis kalimat pernyataan, pertanyaan, perintah dan seruan. seperti kata benda, kata kerja memiliki sifat gramatikal personal dan gramatikal numeral. properti yang membutuhkan persetujuan dengan subyeknya. Kata kerja juga memiliki beberapa sifat gramatikal lainnya yang dibagikan tanpa bagian dari kata lain. Seperti yang telah dikemukakan oleh Crystal (1980: 170), bahwa verba termasuk dalam kelas kata utama atau kelas kata terbuka yang memungkinkan penambahan kata baru, misalnya, kata "besar" jika ditambahkan dengan awalan mem- dan per- menjadi "memperbesar". Verba merupakan unit yang melengkapi kata kerja secara umum dalam struktur klausa. Berdasarkan obyek, kata kerja dapat dibagi menjadi: kata kerja transitif yang membutuhkan pelengkap atau obyek seperti "hit" jika tidak ada "a ball"/"ball" adalah kata kerja komplement "hit", dan kata kerja intransitif yang tidak memerlukan tambahan seperti "run".

Sebagai seorang penutur bahasa Konjo, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena penulis ingin mengetahui jenis-jenis kata kerja yang ditemukan dalam bahasa Konjo dan bahasa Inggris, dan apakah kedua bahasa tersebut memiliki perbedaan dalam jenis kata kerja yang ada melalui analisis kontrastif. Menurut Tarigan (1993) analisis kontrastif adalah salah satu cabang linguistik yang mempelajari perbedaan dan persamaan antara bahasa, yaitu bahasa sumber (B1) dan bahasa target (B2). Dalam

penelitian ini, penulis ingin mencari perbedaan antara kata kerja dalam bahasa Inggris dan bahasa Konjo.

Berdasarkan penelitian awal, penulis menemukan beberapa kata kerja dalam bahasa Konjo yang digunakan oleh orang-orang di Kecamatan Herlang. seperti:

<i>Nganre</i>	‘makan’
<i>Pilajara</i>	'belajar'
<i>Andrio</i>	'mandi'
<i>Appallu</i>	‘memasak’
<i>Akkelong</i>	‘bernyanyi’
<i>Makkala</i>	‘tertawa’
<i>Tindro</i>	‘tidur’
<i>Akkarena</i>	‘bermain’
<i>Menteng</i>	‘berdiri’
<i>Meppe’</i>	‘memukul’

## **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis jenis-jenis kata kerja dalam bahasa Inggris dan bahasa Konjo serta mengetahui persamaan dan antara kata kerja dalam bahasa Inggris dan bahasa Konjo.

## **MANFAAT PENELITIAN**

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan dalam analisis kontrastif terutama kata kerja bahasa Inggris dan bahasa Konjo.

Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan mengikuti beberapa langkah:

### 1. Persiapan

Penulis membaca dan memahami teori-teori melalui buku-buku yang ada di perpustakaan yang relevan atau terkait dengan kata kerja. Penulis juga telah membaca beberapa skripsi, makalah, artikel dan mencari di internet informasi yang berkaitan dengan judul yang penulis ambil.

### 2. Pengumpulan data

Penulis mengumpulkan data bahasa Inggris dari buku bahasa Inggris yang ditulis oleh Frank (1972) dan artikel dari internet *grammar.yourdictionary.com*. Sedangkan data bahasa Sangir dari informan dengan wawancara langsung. Informan dilihat dari usia, jenis kelamin, kecerdasan, pengetahuan tentang bahasa menengah, kepribadian komunikatif dan kelompok sosial yang dapat diterima (Nida, 1970). Penulis mengambil tujuh orang yang dijadikan sebagai informan.

### 3. Analisis data

Penulis menganalisis jenis-jenis kata kerja kedua bahasa ini dengan menggunakan teori dari Frank (1972) dan kemudian untuk menemukan perbedaan jenis-jenis kata kerja dari kedua bahasa ini, penulis melakukan analisis kontrastif dengan menggunakan teori dari Lado (1979). Menurut Lado dalam mengontraskan dua bahasa yang berbeda perlu sekali melihat persamaan dan perbedaan yang ada berdasarkan latar belakang kultur masing-masing sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

## **KERANGKA TEORI**

Kata kerja adalah istilah yang digunakan dalam klasifikasi gramatikal kata, untuk merujuk ke kelas yang secara tradisional didefinisikan sebagai kata ‘melakukan’ atau ‘tindakan’ (deskripsi yang telah dikritik dalam linguistik, sebagian besar dengan alasan bahwa banyak kata kerja tidak ‘bertindak’ dalam arti yang jelas, misalnya, tampaknya, menjadi). Defenisi formal dari kata kerja mengacu pada elemen yang dapat menampilkan kontras morfologi tekanan, aspek, suara, suasana hati, personal, dan bilangan. Dalam banyak teori gramatikal, oleh karenanya, kata kerja dianggap sebagai elemen paling penting dalam struktur kalimat. (Crystal, 1980:510)

Menurut Frank (1972), ada dua jenis kata kerja:

### **1. Klasifikasi Berdasarkan Komplemen Kata Kerja**

#### **a. Kata kerja predikatif dan kata kerja penghubung**

Kata kerja predikatif merupakan jenis kata kerja action atau kata kerja yang membutuhkan tindakan. Kata kerja predikatif secara tradisional disebut kata kerja "tindakan" (*babies cry, she wrote the letter, I remember him*).

Kata kerja penghubung merupakan kata kerja penghubung antara subyek dan complement atau pelengkap (the girl is pretty, she is a pretty girl).

#### b. Kata kerja transitif dan kata kerja intransitif

Sebuah kata kerja transitif membutuhkan obyek langsung (*He is reading a book*); sebuah kata kerja intransitif tidak membutuhkan obyek (*He is walking in the park*).

#### c. Kata kerja refleksif

Sebuah kata kerja refleksif membutuhkan salah satu senyawa dengan - *self* (kata ganti refleksif) sebagai obyek -*express oneself, wash oneself*.

## 2. Klasifikasikan Berdasarkan Bentuk Kata Kerja

#### a. Kata kerja *auxiliary* dan kata kerja leksikal

Dua kata atau lebih dapat digabung menjadi satu frase kata kerja yang berfungsi sebagai kata kerja predikatif penuh. Bagian pertama dari frasa kata kerja adalah tambahan (atau kata bantu), dan bagian kedua adalah kata kerja leksikal (akan, tiba).

#### b. Kata kerja finit dan kata kerja infinit

Sebuah kata kerja yang finit merupakan kata kerja leksikal dengan atau tanpa kata bantu yang bertindak sebagai kata kerja penuh dalam predikat. Hal ini dibatasi oleh semua properti gramatikal kata kerja mungkin memiliki -*person, number, tense and voice*.

## TINJAUAN PUSTAKA

1. “Kata Kerja dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sangir, Analisis Kontrasif” (skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi), ditulis oleh Sikome (2015). Penelitian ini ia menggunakan teori Frank (1972) Hasil dari penelitian ini ialah dalam bahasa Inggris ditemukan semua jenis kata kerja yang diklasifikasikan oleh Frank (1972), dan dalam bahasa Sangir tidak terdapat kata kerja yang tidak terbatas.
2. “Kata Kerja dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsawang, Analisis Kontrasif” (Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi), yang ditulis oleh Mokosolang (2017). Penelitian ini menggunakan teori dari Frank (1972) untuk menganalisis jenis kata kerja. Hasil dari penelitian ini adalah dalam bahasa Inggris penulis menemukan semua jenis kata kerja bahasa Inggris yang digolongkan oleh Frank (1972), bahasa Tonsawang tidak ditemukan jenis dalam kata kerja dan kata kerja yang tidak terbatas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### KLASIFIKASI KATA KERJA DALAM BAHASA INGGRIS

#### KLASIFIKASI BERDASARKAN KOMPLEMEN KATA KERJA

- a. Kata Kerja Predikatif atau Kata Kerja Penghubung

kerja predikatif adalah kata kerja yang membutuhkan tindakan.

Contohnya: *I **sit** in the chair.*

S V O

‘Saya **duduk** di kursi’

Kata kerja penghubung yaitu kata kerja yang berfungsi menghubungkan subyek dengan komplemennya.

Contohnya: *The flower **is** beautiful.*  
S        V    Adj  
'Bunga itu cantik'

b. Kata Kerja Transitif dan Kata Kerja Intransitif

Kata kerja transitif adalah kata kerja yang membutuhkan pelengkap atau obyek untuk menyempurnakan arti kalimat atau melengkapi makna kalimat.

Contohnya: *Halim **buys** egg.*  
S        V    O  
'Halim **membeli** telur'

Kata kerja intransitif adalah kata kerja yang tidak memerlukan tambahan atau obyek, karena sudah dapat dipahami dengan sempurna makna kalimat tersebut.

Contohnya: *He **runs**.*  
S        V  
'Dia **berlari**'

c. Kata Kerja Refleksif

Kata kerja refleksif adalah kata kerja yang menunjukkan tindakan untuk diri sendiri.

Contohnya: *Ainun go to **buy** herself a candy.*  
S                    V                    O  
'Ainun pergi **membeli** permen untuk **dirinya**'

## **KLASIFIKASI BERDASARKAN BENTUK KATA KERJA**

a. Kata Kerja *Auxiliary* atau Kata Kerja Leksikal

Kata kerja *auxiliary* atau kata kerja bantu berarti membantu atau mendukung sesuatu yang lain, untuk bertindak sebagai cadangan, dan menjadi

sekunder untuk sesuatu yang lebih penting. Kata kerja leksikal adalah kata kerja utama dalam frasa atau kalimat yang bisa berdiri sendiri tanpa memerlukan bantuan.

Contohnya: *I **would** like to **buy** sandals.*  
S Aux.V Lek.V O  
'Saya **ingin** membeli sandal'

(*would* ialah kata kerja *auxiliary* atau kata kerja bantu dan *buy* adalah kata kerja leksikal karena menggambarkan keadaan).

#### b. Kata Kerja Finit dan Infinit

Kata kerja finit ditandai dengan infleksi dan menunjukkan subyek jumlah dan waktu. Sebuah kata kerja finit dapat menjadi kata kerja utama atau tunggal dalam kalimat.

Contohnya: *I **walked** home.*  
S V O  
'Saya **berjalan** pulang'

Kata kerja infinit tidak mengubah bentuknya bahkan ketika orang dan jumlah subyek berubah.

Contohnya: ***Looking** around, he noticed a letter on the floor.*  
V S O Adv  
'**Melihat** sekeliling, dia melihat sebuah surat di lantai.'

## KATA KERJA DALAM BAHASA KONJO

### KLASIFIKASI BERDASARKAN KOMPLEMEN KATA KERJA

#### a. Kata Kerja Predikatif dan Kata Kerja Penghubung

Kata kerja predikatif adalah kata kerja *action* atau kata kerja yang membutuhkan tindakan.

Contohnya: Nakke **accidong** ri kadera.

S      V      O  
'Saya **duduk** di kursi'

Kata kerja penghubung yaitu kata kerja yang berfungsi menghubungkan subyek dengan pelengkap.

Contohnya: Nakke **akra** anjari **dottoro**.

S    link.V    Lek.V    O  
'Saya **ingin** menjadi dokter'

#### b. Kata Kerja Transitif dan Kata Kerja Intransitif

Kata kerja transitif adalah kata kerja yang membutuhkan pelengkap atau obyek untuk menyempurnakan arti kalimat atau melengkapi makna kalimat.

Contohnya: Halim **ammalli** bajao.

S      V      O  
'Halim **membeli** telur'

(pada kalimat tersebut harus dilengkapi dengan obyek 'bajao atau telur' agar makna kalimat dapat dipahami dengan baik)

Kata kerja intransitif adalah kata kerja yang tidak memerlukan tambahan atau obyek, karena sudah dapat dipahami dengan sempurna makna kalimat tersebut.

Contohnya: Cici **tindro**.

S    V  
'Cici **tidur**'

### KLASIFIKASI BERDASARKAN BENTUK KATA KERJA

#### a. Kata Kerja *Auxiliary* atau Kata Kerja Leksikal

Kata kerja *auxiliary* atau kata kerja bantu berarti membantu atau mendukung sesuatu yang lain, untuk bertindak sebagai cadangan, dan menjadi sekunder untuk sesuatu yang lebih penting. Kata kerja leksikal adalah kata kerja

utama dalam frasa atau kalimat yang bisa berdiri sendiri tanpa memerlukan bantuan.

Contohnya: Akra a ammalli sandala.  
Aux.V S Lek.V O

**Ingin** saya **membeli** sandal = ‘Saya ingin membeli sandal’

(*akra*’ adalah kata kerja *auxiliary* atau kata bantu dan *ammalli* adalah kata kerja leksikal).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Setelah menganalisis dan mengontraskan kata kerja dalam bahasa Inggris dan bahasa Konjo berdasarkan komplemennya, maka ditemukan kata kerja yang terdiri dari: a. kata kerja predikatif atau kata kerja penghubung, b. kata kerja transitif dan kata kerja intransitif, c. kata kerja refleksif. Berdasarkan bentuk kata kerja terdiri dari: a. kata kerja *auxiliary* atau kata kerja leksikal dan b. kata kerja finit dan kata kerja infinit. Sedangkan dalam bahasa Konjo jenis kata kerja yang diklasifikasikan berdasarkan komplemen terdiri dari: a. kata kerja predikatif atau kata kerja penghubung, b. kata kerja transitif dan kata kerja intransitif, c. kata kerja refleksif. Berdasarkan bentuk kata kerja terdiri dari adalah kata kerja *auxiliary* atau kata kerja leksikal.

Perbedaan yang ditemukan pada kata kerja dalam bahasa Inggris dan bahasa Konjo adalah sebagai berikut. Dalam bahasa Inggris ditemukan semua jenis kata kerja yang diklasifikasikan oleh Frank (1972), sedangkan bahasa Konjo tidak memiliki kata kerja dengan jenis kata kerja finit dan kata kerja infinit. Persamaan antara jenis kata kerja dalam

bahasa Inggris dan bahasa Konjo berdasarkan komplemen kata kerja yang terdiri dari: kata kerja predikatif, kata kerja penghubung, kata kerja transitif, kata kerja intransitif, dan kata kerja refleksif. Berdasarkan bentuk kata kerja terdiri dari kata kerja *auxiliary* dan kata kerja leksikal.

### **Saran**

Penulis menyarankan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan topik kata kerja dalam bahasa Inggris dan bahasa Konjo, untuk melanjutkan penelitian penulis khususnya pada jenis kata kerja finit dan infinit dalam bahasa Konjo yang belum penulis temukan dalam penelitian ini namun dengan menggunakan teori yang berbeda.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Aarts, F. And Aarts, J. 1982. *English Syntactic Structure*. London: Oxford Pergamon Press.

Akmajian, Adrian. 1990. *Linguistics (An Introduction to Language Communication)*. United States of America: Massachusetts Institute of Technology.

Crystal, David. 1980. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*. Boulder, CO: Westview.

Frank, Marcella. 1972. *Modern English*. New York: Prentice Hall Inc.

Bloomfield, Leonard. 1914. *An Introduction to the Study of Language*. New York: Henry Holt and Company

Fromkin, Victoria. 1997. *An Introduction to Language*. Los Angeles: University of California.

Chomsky, N. 1957. *Syntactic Structures*. The Hague: Mouton

Gleason, H. A. 1958. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Holt, Reinhart and Winston Inc.

Grimes, Charles E. and Barbara D, Grimes 1987. *Language of South Sulawesi, in Pacific Linguistic*.

Keraf, Gorys. 1991. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia.

Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.

Lado, R. 1979. *Linguistic Across Cultures, atau Linguistik Dipelbagai Budaya, Terjemahan*. Sujono Darjowijoyo, Ph.D. Jakarta: Ganaco N.V. 15

Nida, Eugene. 1970. *Morphology: The Descriptive Analysis of Words*. An Arbour: The University of Michigan Press.

Rottger-Rosseler, Birgitt, 1993. "Autobiography in Question: On Self-Presentation and Life Description in an Indonesian Society", *Anthropos* 88:3<sup>6</sup>5-73.

Mokosolang, Eklesia Elsi. 2015). "Verbs in English Tonsawang Language: Suatu Analisis Kontrastif". Skripsi. Manado, Unsrat.

Sikome, Alintia. (2015). "Verb in English and Sangir Language: Suatu Analisis Kontrastif". Skripsi. Manado, Unsrat.

([https://en.wikipedia.org/wiki/Language\\_family](https://en.wikipedia.org/wiki/Language_family))

([http://www.ethnologue.com/show\\_family.asp?subid=1496-16](http://www.ethnologue.com/show_family.asp?subid=1496-16))

<https://www.scribd.com/document/6383057/Bloomfield-Leonard-Lanquage-1933>

[https://linguistics.stonybrook.edu/sites/default/files/uploads/u6/aronoff\\_corrected.pdf](https://linguistics.stonybrook.edu/sites/default/files/uploads/u6/aronoff_corrected.pdf)

[http://petamburan.umpalangkaraya.web.id/id1/2891-2781/KonjoPesisir\\_90274\\_petamburan-umpalangkaraya.html](http://petamburan.umpalangkaraya.web.id/id1/2891-2781/KonjoPesisir_90274_petamburan-umpalangkaraya.html)

<https://www.google.com/search?q=bahasa+konjo&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b>

<http://www.wacana.co/2013/04/bahasa-konjo-kajang/>

<http://example.yourdictionary.com/examples-of-linking-verbs.html>

<http://grammar.yourdictionary.com/parts-of-speech/verb/transitive-verb.html>

